

Judul : Pembahasan Cukai Plastik Berlanjut
Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 4

► **BARANG KENA CUKAI**

Pembahasan Cukai Plastik Berlanjut

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah dan DPR dikabarkan akan mulai membahas pengenaan cukai terhadap kantong plastik. Kabar ini memberi titik terang terkait kepastian pengenaan cukai plastik yang sudah terkatung-katung selama beberapa tahun.

Direktur Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan Heru Pambudi menjelaskan, dari aspek administrasi, pihak otoritas sebenarnya sudah cukup siap untuk melakukan pembahasan mengenai pengenaan cukai tersebut.

Baik Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) maupun Rancangan Peraturan Menteri Keuangan (RPMK) sudah disiapkan, hanya percepatan pembahasan terkendala karena belum adanya kesepakatan antara pihak terkait.

“Tadi sudah disampaikan di DPR, tinggal kami menunggu waktu dari dewan terkait pembahasannya kelak,” kata Heru di Jakarta, Senin (17/6).

Berdasarkan catatan *Bisnis*, mekanisme ekstensifikasi Barang Kena Cukai (BKC) baru diatur dalam Undang-Undang No. 39/2007 tentang

Cukai. Dalam penjelasan Pasal 4 Ayat 2 UU Cukai ditegaskan bahwa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai baru disampaikan pemerintah ke DPR yang membidangi keuangan untuk mendapatkan persetujuan dan dimasukkan ke dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Heru kemudian menambahkan, dengan melihat kondisi saat ini pengenaan cukai plastik merupakan kebutuhan yang cukup mendesak. Apalagi, saat ini banyak dorongan dari berbagai pihak, yang melihat adanya kaitan antara pengendalian plastik dan kelangsungan ekologis.

Meski perlu langkah cepat, menurut Heru, skema tarif yang akan dikenakan tetap memperhatikan beberapa aspek. Selain dari sisi hubungannya dengan industri, skema tarif yang ditawarkan juga akan mencakup insentif bagi plastik yang ramah lingkungan.

“Intinya ada pembeadaan antara yang ramah lingkungan dengan yang tidak. Kami ingin mengharmonisasi antara kepentingan lingkungan dan industri,” tegasnya. (*Edi Suwiknyo*)